

Diterima: 29 Nov 2023 Direvisi: 15 Dec 2023 Disetujui: 24 Dec 2023 Dipublikasi: 25 Dec 2023

PERAN ZIS PRODUKTIF, ETOS KERJA ISLAMI, DAN LAMA USAHA TERHADAP KESEJAHTERAAN UMKM

Fika Maghfiroh^{1*}, Elfira Maya Adiba²⁾

¹²Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi email^{1*)}: 200721100079@student.trunojoyo.ac.id

email²⁾: elfira.madiba@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ZIS produktif, etos kerja islami dan lama usaha terhadap kesejahteraan UMKM. Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan teknis analisis regresi linear berganda dengan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah 103 mustahik yang menerima Zakat Produktif dari beberapa lembaga amil zakat yang ada di wilayah GERBANGKERTOSUSILA. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung untuk variabel ZIS Produktif, dan Lama Usaha masing-masing sebesar 1,542 dan $-0,663 < t$ tabel 1,984 yang berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM, sedangkan nilai t hitung untuk variabel Etos Kerja Islami sebesar $3,532 > t$ tabel 1,984 yang berarti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan UMKM. Nilai f hitung (11,198) $>$ nilai f tabel (2,70) artinya variabel ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan UMKM. Kesimpulan secara simultan ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM. Secara parsial variabel ZIS Produktif dan Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM. Sedangkan Etos Kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan UMKM.

Kata Kunci : Kesejahteraan UMKM, ZIS Produktif, Etos Kerja, Lama Usaha

THE ROLE OF PRODUCTIVE ZIS, ISLAMIC WORK ETHIC, AND LENGTH OF BUSINESS ON THE WELFARE OF MSMEs

Abstract

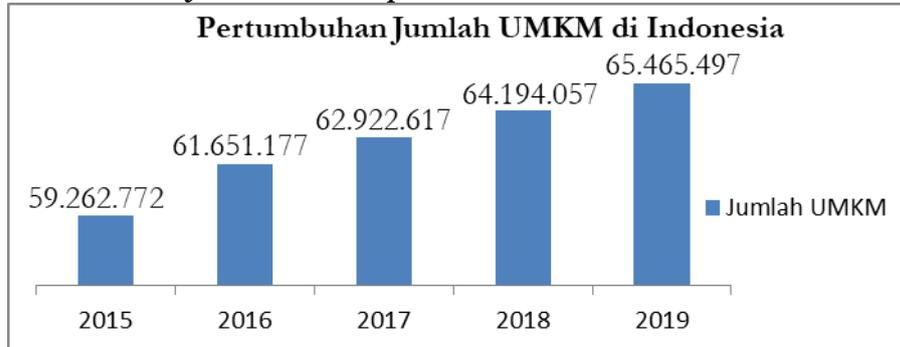
This research aims to determine the influence of productive ZIS, Islamic work ethic and length of business on the welfare of MSMEs. This research methodology is quantitative, using multiple linear regression analysis techniques with non-probability sampling techniques with a purposive sampling approach. The sample in this study was 103 mustahik who received Productive Zakat from several zakat amil institutions in the GERBANGKERTOSUSILA area. The research results show that the calculated t value for the Productive ZIS and Length of Business variables is respectively equal to 1.542 and $-0.663 < t$ table 1.984 which means that it partially has no effect on welfare of MSMEs, while the calculated t value for the Islamic Work Ethic variable is $3.532 > t$ table 1.984 which means it partially has a significant effect on welfare of MSMEs. The calculated f value (11.198) $>$ table f value (2.70) means that the variables Productive ZIS, Islamic Work Ethic and Length of Business simultaneously influence the welfare of MSMEs. Conclusion: Simultaneously, Productive ZIS, Islamic Work Ethic, and Length of Business influence the welfare of MSMEs. Partially, the ZIS Productivity and Length of Business variables have no effect on the welfare of MSMEs. Meanwhile, the Islamic Work Ethic has a significant influence on the welfare of MSMEs.

Keywords : MSME Welfare, Productive ZIS, Islamic Work Ethic, Length of Business

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM membantu mengurangi kemiskinan dan

meningkatkan kesejahteraan (Cahyani & Rohman, 2022). UMKM mendukung perekonomian di Indonesia terutama bagi masyarakat golongan bawah dan menengah. Berdasarkan data dari depkop.go.id, Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia dari 2015-2019 sebanyak 6.202.725 unit usaha digambarkan pada grafik berikut :

Grafik 1**Pertumbuhan Jumlah UMKM pada tahun 2015-2019**

Sumber: depkop.go.id, 2023

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai faktor kunci utama untuk pertumbuhan, inovasi, pekerjaan, inklusi sosial dan untuk menyediakan keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan (Hilmiana & Kirana, 2021).

Usaha mikro adalah jenis usaha marjinal dengan teknologi sederhana, tingkat modal rendah, akses kredit rendah, dan cenderung berorientasi pada pasar lokal. Diperlukan strategi yang tepat untuk memberdayakan UMKM demi kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran strategis tetapi juga menghadapi berbagai permasalahan, antara lain kurang permodal, kesulitan pemasaran, persaingan usaha, kesulitan bahan baku, kurang keahlian produksi, kurang ketrampilan manajerial, sumber daya manusia yang kurang berkualitas, dll. Hal ini yang membatasi kemampuan usaha kecil untuk berkembang (Bahri et al., 2019).

Penyaluran ZIS produktif perlu perencanaan dan tindakan yang mendalam, termasuk dalam mengatasi sebab kemiskinan, modal usaha yang kurang, dan lapangan pekerjaan yang terbatas. Kendala ini mengharuskan perencanaan yang mudah untuk mengembangkan zakat secara produktif (Nuriana, 2020). Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahiq UMKM sebagai modal usaha atau untuk memperkuat perekonomian. Model zakat produktif yang dikembangkan oleh lembaga amal zakat adalah dengan memberikan uang zakat kepada mustahiq sebagai modal usaha agar usahanya berkembang dan meningkatkan kehidupannya menjadi lebih sejahtera, sehingga bertransformasi dari mustahiq zakat menjadi Muzakki (Hammam & Choiri, 2021). Namun, dalam pelaksanaannya terdapat tantangan yang dihadapi, antara lain permasalahan internal dan eksternal dalam program pemberdayaan melalui penggunaan zakat produktif, yaitu: belum matangnya perencanaan program, kekurangan pendamping yang kompeten, tidak adanya indikator keberhasilan program. Sementara itu, permasalahan eksternal meliputi : sistem kelembagaan yang kurang teratur, kurangnya semangat wirausaha dari penerima zakat, kurangnya pemahaman mustahiq tentang aturan program zakat produktif sehingga bantuan seringkali digunakan untuk keperluan mendesak.

Burhanudin, (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha mandiri atau peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi zakat produktif, tetapi juga moral hazard seperti etika bisnis, kejujuran, sikap amanah, tekun, tanggung jawab, dan konsistensi yang merupakan bagian dari etos kerja. Etos kerja adalah sifat dasar yang kuat yang tercermin dari seseorang. Orang-orang dengan etos kerja yang stabil tidak mudah berubah dan terpengaruh oleh situasi sulit. Mereka justru menggunakan situasi sulit sebagai motivasi untuk terus survive dan produktif dalam bekerja. Sebab, komitmen yang kuat telah terinternalisasi otomatis di dalam dirinya (Elkarimah, 2016). UMKM dapat mengambil inspirasi dari ajaran Islam tentang kerja keras, kejujuran, transparansi, dan keterampilan dalam berbisnis dengan menjalankan bisnis mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, UMKM dapat membangun etos kerja yang kuat, memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, dan secara bertahap meningkatkan kesejahteraan (Hidayatullah et al., 2023).

Tidak sedikit pemilik usaha sudah berdiri cukup lama namun penghasilan yang diperoleh masih rendah. Idealnya semakin lama berdiri suatu usaha maka semakin besar peluang untuk makin maju dan semakin tinggi tingkat pendapatannya. Karena pengalaman kerja dan penguasaan keterampilan menjadikan pemilik usaha dapat berinovasi dan berkreasi (Nainggolan, 2016). Terdapat pandangan yang memberikan uraian bahwa orang yang telah lama bekerja mempunyai tingkat pengalaman yang lebih tinggi, yang menimbulkan adanya pengaturan strategi lebih optimal dan efektif pada usaha yang dijalankan sehingga kesejahteraannya meningkat. Lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar (Lutfiyana, 2020). Hal ini didukung dengan penelitian (Rahmat, 2023) yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha mikro. Dalam keberlangsungan dan pengembangan UMKM tidaklah mudah, pendapatan yang didapatkan UMKM cenderung tidak stabil. Akibat pendapatan yang tidak stabil ini, banyak UMKM terpaksa gulung tikar dikarenakan tidak dapat memproduksi lagi. Namun hal tersebut dapat diantisipasi oleh para pelaku UMKM apabila para pelaku UMKM mempunyai keinginan untuk terus belajar. Karena melalui belajar, manusia berkembang menjadi pribadi karena mempunyai kesejahteraan yang ditunjukkan dengan akumulasi aset, pengelolaan utang yang tepat, proteksi, meningkatkan tabungan, dan cerdas mengelola pengeluaran (Wahbi et al., 2020).

Mengingat poin-poin di atas, diperlukan penelitian untuk mengoptimalkan dampak dana ZIS dan faktor lainnya pada kesejahteraan mustahik UMKM. Penelitian (Sasadhara, 2019) menunjukkan bahwa jumlah dana zakat produktif dan lama usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik. Adapun Kesejahteraan juga dipengaruhi oleh faktor Etos Kerja Islami yang mana dalam penelitian (Ayu et al., 2023) menunjukkan bahwa Etos Kerja Islam berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Cabai. Islam mendefinisikan kesejahteraan sebagai falah, yaitu kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan memenuhi kebutuhan dasar. Ekonomi Islam bertujuan memperoleh pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan dengan berdasarkan Maqashid al-syariah, yang bertujuan untuk kemaslahatan umat (Lestari et al., 2022). Tingkat Kesejahteraan UMKM dalam penelitian ini dapat diukur berdasarkan masalah dalam masyarakat yang terdiri dari mempertahankan lima tujuan dasar hidup yang dikemukakan Al-Ghazali, yaitu (*hifdzul-din*) menjaga agama, (*hifdzul-nafs*) perlindungan jiwa raga, (*hifdzul-mal*) perlindungan harta,

(*bifdzu al-'aql*) perlindungan akal dan (*bifdzu al-nasl*) perlindungan keturunan. (Adiba & Shofawati, 2017).

Peneliti mengambil objek penelitian pada UMKM yang berada di kawasan GERBANGKERTOSUSILA karena untuk memberikan perhatian khusus dalam hal pengembangan UMKM, Pemerintah Provinsi Jawa Timur membuat kebijakan berkaitan dengan penetapan satuan wilayah akselerasi pembangunan khusus yang dinamakan GERBANGKERTOSUSILA yang merupakan satuan wilayah khusus dan diprioritaskan untuk menjadi pusat pembangunan serta perekonomian wilayah Jawa Timur. Adanya GERBANGKERTOSUSILA ini, turut menjadi faktor penyebab peningkatan geliat sektor UMKM yang termasuk dalam wilayah tersebut (Izzah, 2017).

Teori mikro dalam konteks GERBANGKERTOSUSILA mendalaminya lebih lanjut dengan fokus pada UMKM dan pengeluaran pemerintah di wilayah ini untuk pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Pengeluaran pemerintah yang terjadi di wilayah ini akan diuraikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Analisis akan memperhatikan pengeluaran pemerintah untuk meningkatkan barang dan layanan publik, terutama sektor UMKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan barang publik dari UMKM, seperti regulasi, infrastruktur, pelatihan, dan akses keuangan, akan menjadi bagian dari analisis ini. Menurut (Nurrahma et al., 2022), perkembangan mikro di GERBANGKERTOSUSILA tidak hanya memeriksa pengeluaran pemerintah, tetapi juga dampaknya pada pertumbuhan UMKM. Diharapkan pemahaman yang lebih dalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi sektor ini dapat mengidentifikasi kebijakan atau langkah-langkah strategis yang mendukung kemajuan UMKM di wilayah tersebut. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di GERBANGKERTOSUSILA. Dengan mayoritas penduduk mengelola UMKM, hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut.

Meskipun UMKM berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan, namun perlu diketahui bahwa banyak tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM di GERBANGKERTOSUSILA. Beberapa dari mereka mengalami kendala seperti akses terbatas terhadap modal, kurangnya pengetahuan bisnis, atau kesulitan memasarkan produk mereka, ketidakpastian pasar dan persaingan usaha. Upaya harus dilakukan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan ini melalui program pelatihan, dukungan modal, atau penyediaan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan bisnis UMKM. Lembaga keuangan publik islam yang di dalamnya ada filantropi islam secara umum terdiri dari institusi zakat, infak dan sedekah (ZIS) berperan penting dalam pemberdayaan UMKM di GERBANGKERTOSUSILA dengan memberikan dukungan modal kerja kepada anggota kelompok produktif. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM mencakup terbatasnya akses terhadap pendanaan tambahan dan kurangnya pengetahuan bisnis. Oleh karena itu, penting bagi lembaga ZIS untuk memberikan program pelatihan dan pendampingan bisnis guna memberikan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM di wilayah tersebut (Cantika, 2015).

Implementasi etos kerja islami pada UMKM di GERBANGKERTOSUSILA melibatkan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai aspek operasional dan manajemen bisnis. UMKM membangun budaya kerja yang didasarkan pada integritas, mulai dari transaksi keuangan hingga hubungan dengan pelanggan dan pemasok dengan praktik keuangan yang transparan dan kejujuran dalam berbisnis, menekankan pada kualitas produk

atau layanan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsumen, sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong usaha untuk memberikan yang terbaik, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bisnis dengan cara yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam, dan menghindari praktik bisnis yang dianggap haram atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Implementasi etos kerja Islami menghadapi kendala, diantaranya adalah kurangnya pemahaman nilai-nilai Islami, tantangan menjaga keikhlasan kerja, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diamanahkan. Perlu ada upaya pendampingan, pelatihan, dan edukasi untuk mengatasi kendala-kendala di UMKM. Budaya kerja Islam seperti Ash-Sholeh, Al-Itqon, Al-Ihsan dan lainnya dapat memperkuat etos kerja di UMKM. Mencermati nilai waktu, shiddiq, istiqomah, fathanah, amanah, dan tabligh juga penting untuk lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di GERBANGKERTOSUSILA (Iman & Prasetyo, 2019).

Berdasarkan data dari Diskopukm Jatim, (2021) Pelaku usaha UMKM di kawasan GERBANGKERTASUSILA didominasi lama usaha antara 1-5 tahun yang merupakan usaha yang usianya belum lama. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk tantangan dan karakteristik khusus yang umumnya dihadapi oleh bisnis skala kecil dan menengah. Penting untuk diketahui bahwa banyak juga UMKM yang mampu melewati tahap awal ini dan berkembang menjadi bisnis yang sukses dalam jangka panjang. Banyak faktor seperti strategi pengelolaan yang baik, adaptasi terhadap perubahan pasar dan inovasi yang membantu UMKM bertahan dan berkembang setelah tahap awal ini.

Berbagai penelitian sehubungan dengan kesejahteraan UMKM diantaranya (Rakhma, 2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel jumlah ZIS produktif, pendampingan usaha, lama usaha, jumlah anggota keluarga, frekuensi ZIS produktif, dan umur mustahik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Namun, secara parsial, hanya variabel frekuensi ZIS produktif dan umur mustahik yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik dan variabel lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan metode analisis data regresi linier berganda. Penelitian yang dilakukan oleh (Ilhaniyah & Anwar, 2019) menunjukkan pengaruh signifikan persepsi lama usaha terhadap kesejahteraan mustahiq Laznas Yatim Mandiri Surabaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian (Sari, 2017) menunjukkan adanya pengaruh signifikan etos kerja Islami terhadap kesejahteraan petani Muslim di Desa Bugangan, Karang Tengah, Demak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran ZIS produktif dalam peningkatan kesejahteraan UMKM di wilayah GERBANGKERTOSUSILA. Rumusan masalah pertama penelitian ini adalah bagaimana ZIS produktif dapat meningkatkan kesejahteraan UMKM di kawasan tersebut. Penelitian juga akan meneliti pengaruh etos kerja Islami terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan UMKM di kawasan tersebut. Fokus ketiga penelitian ini adalah pada dampak lama usaha terhadap kesejahteraan UMKM di GERBANGKERTOSUSILA. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika UMKM dan faktor yang memengaruhi kesejahteraan mereka dalam konteks keberlanjutan ekonomi di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dilaksanakan untuk mengajukan respon penelitian dengan format angka-angka atau statistik

(Sugiono, 2015). Penelitian ini diolah menggunakan *software* seperti SPSS maupun Excel untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah UMKM yang telah mendapatkan ZIS Produktif yang berada di kawasan GERBANGKERTASUSILA dalam hal ini peneliti mendapatkan populasi tersebut dari Lembaga Amil Zakat. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan dua kriteria:

1. UMKM di kawasan GERBANGKERTOSUSILA yang mendapatkan bantuan ZIS produktif
2. UMKM yang mempunyai lama usaha lebih dari satu tahun

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, karena jumlah populasi belum atau tidak diketahui banyaknya UMKM yang mendapatkan ZIS Produktif di kawasan GERBANGKERTOSUSILA. Berikut rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau error 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel dalam penelitian ini adalah minimal 96 responden. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti telah mendapatkan 103 responden yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel.

Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di kawasan GERBANGKERTOSUSILA (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan).

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kuesioner atau Angket

Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada subyek penelitian. Data diukur menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang menggunakan skala likert antara lain (Melina, 2022):

Tabel 1

Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data sekunder dalam penelitian, yang mengumpulkan data tertulis dari lembaga objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data karena data yang diperlukan dapat lebih mudah diperoleh melalui

dokumen dan informasi dari wawancara dapat ditunjukkan dengan lebih jelas dalam bentuk dokumen (Yusra et al., 2021). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan arsip mustahik penerima ZIS produktif di beberapa lembaga.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi ZIS produktif, etos kerja islami, dan lama usaha terhadap kesejahteraan UMKM.

1. ZIS Produktif adalah bantuan modal dari dana zakat, infak, shadaqah produktif yang dipakai dengan syariah, tepat, efektif dengan pendistribusian yang produktif dan sesuai tujuan ekonomis zakat.
2. Etos Kerja Islami adalah semangat kerja yang kuat untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna agar mendapatkan keridhaan Allah SWT.
3. Lama Usaha atau Jangka waktu seorang dalam menjalankan usahanya sejak dimulai dijalankan usahanya.
4. Kesejahteraan UMKM tercermin dalam pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan material dan spiritual, berdasarkan terpeliharanya maqashid al-syariah yang meliputi : *Hifdzu ad-din*, *Hifdzu nafs*, *Hifdzu aql*, *Hifdzu nasl*, *Hifdzu Maal*.

Sehubungan dengan operasional variabel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Operasional Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	ZIS Produktif (X1)	1. Pendayagunaan 2. Peningkatan pendapatan UMKM	1. Pemanfaatan ZIS Produktif 2. Pengalokasian dana zakat produktif 3. Sasaran pendayagunaan 4. Hambatan dalam mengakses modal	Likert
2.	Etos Kerja Islami (X2)	1. Spiritual 2. Kerja Keras 3. Kreatif 4. Profesionalitas	1. Pekerjaan diniatkan untuk ibadah 2. Bekerja dengan sungguh-sungguh dan pantang bermalas-malasan 3. Pengembangan potensi diri 4. Karakter kerja seseorang dalam menekuni profesinya atau kemampuan untuk bertindak secara profesional	Likert
3.	Lama Usaha (X3)	Jangka waktu keberhasilan usaha	1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. \geq 10 tahun	Nominal
4.	Kesejahteraan UMKM (Y)	1. Agama (<i>Ad-Dien</i>) 2. Jiwa (<i>An-Naf</i>) 3. Akal (<i>Al-Aql</i>) 4. Keturunan (<i>An-Nasl</i>) 5. Kekayaan (<i>Al-Maal</i>)	1. Melaksanakan kewajiban beribadah 2. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan, aman dari segala ancaman terhadap jiwa dan raga. 3. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan pendidikan bagi keluarganya 4. Terpenuhinya keturunan yang baik 5. Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan dan kekayaan lainnya	Likert

Model Penelitian

Analisis regresi linier adalah teknik statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tak bebas (*dependent variable*). Salah satu asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap parameter pada analisis regresi linier berganda adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Jika data hasil pengamatan Y terjadi karena akibat variabel-variabel bebas X1, X2, dan X3, maka hal ini menggunakan analisis regresi berganda (Basri, 2019). dengan 3 variabel independen ditentukan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kesejahteraan UMKM
α	: Konstanta
b1, b2, b3, b4	: Koefisien regresi
X1	: Zakat produktif
X2	: Etos kerja islami
X3	: Lama usaha
e	: Error

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan regresi linier berganda. Metode Regresi Linier adalah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan faktor yang memengaruhi beberapa variabel bebas. Regresi Linier berganda adalah teknik yang mencoba menjelaskan hubungan antara dua atau lebih perubah, terutama dalam hal sebab akibat yang disebut regresi linier (Anggi Syahputra Lubis, Tugiono, 2022). Adapun tahapan pengujian sebagai berikut.

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas, pengujian ini perlu dilakukan guna menjamin bahwa pernyataan yang dipakai dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang akan diukur sesuai ketentuannya yaitu setiap pernyataan dianggap valid melalui kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.
 - b. Uji Reliabilitas, pengujian ini perlu dilakukan guna menjamin bahwa semua pernyataan yang ada disetiap variabel penelitian reliabel dengan ketentuan apabila nilai Croncnbach's Alpha $> 0,60$.
2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.
3. Pengujian Hipotesis

Setelah semua syarat untuk ditelitinya suatu model regresi terpenuhi semua, maka langkah selanjutnya untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan yaitu dengan melakukan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi (uji T) (Padilah & Adam, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini telah tercatat banyaknya responden 103 dari pelaku UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA yang mendapatkan ZIS Produktif. Berikut ini rekapitulasi dari hasil sebaran yang telah dilakukan berdasarkan beberapa kriteria :

Tabel 3**Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	33%
Perempuan	69	67%
Total	103	100%
Jenis Usaha		
Makanan	82	79%
Minuman	8	8%
Lainnya	13	13%
Total	103	100%
Domisili		
Gresik	26	25%
Bangkalan	9	9%
Mojokerto	10	10%
Surabaya	30	29%
Sidoarjo	22	21%
Lamongan	6	6%
Total	103	100%
Lama Usaha		
1-5 Tahun	66	64%
6-10 Tahun	30	29%
> 10 Tahun	7	7%
Total	103	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Sebaran karakteristik responden menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang atau 33% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 orang atau 67%. Responden yang memiliki usaha di bidang makanan sebanyak 82 atau 79%, pada usaha dibidang minuman sebanyak 8 atau 8%, usaha lainnya sebanyak 13 atau 13%. Distribusi frekuensi berdasarkan domisili menunjukkan bahwa di Gresik terdapat 26 orang atau 25%, di Bangkalan terdapat 9 orang atau 9%, di Mojokerto terdapat 10 orang atau 10%, pada di Surabaya terdapat 30 orang atau 29%, pada kawasan Sidoarjo terdapat 22 orang atau 21% dan di Lamongan terdapat 6 orang atau 6%. Distribusi frekuensi berdasarkan lama usaha yang telah dijalankan diketahui bahwa berdasarkan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 66 orang atau 64%, pada usaha yang telah dijalankan 6-10 tahun sebanyak 30 orang atau 29% dan pada usaha yang dijalankan >10 tahun sebanyak 7 orang atau 7%.

Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan maka dilakukan pengujian validitas dengan hasil pada tabel 4.

Tabel 4**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Sig	Ket
ZIS Produktif (X1)	1. Jumlah dana zakat/alat-alat yang diberikan sangat bermanfaat untuk usaha	0,000	Valid
	2. Dana zakat/ alat-alat usaha yang diberikan digunakan sebagai modal/ menambah modal usaha	0,000	Valid
	3. Memisahkan dana zakat untuk menjalankan usaha dan	0,000	Valid

Variabel	Indikator	Sig	Ket
	dana untuk keperluan konsumtif		
	4. Bantuan modal yang diberikan sangat berguna untuk meningkatkan taraf perekonomian	0,000	Valid
	5. Merasa diberikan dana zakat yang sesuai dengan kebutuhan usaha	0,000	Valid
	6. Tidak menghadapi kendala dalam mengakses modal usaha yang diberikan	0,000	Valid
	1. Rezeki yang halal merupakan salah satu dorongan untuk bekerja	0,000	Valid
	2. Bekerja sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT	0,000	Valid
	3. Bekerja dengan cara terbaik sebagai wujud tanggung jawab terhadap kerja dan tugas yang telah diamanahkan padanya	0,000	Valid
	4. Menjauhi segala bentuk kemungkaran untuk dirinya dan orang lain dalam bekerja, seperti tidak bermalasan dan merugikan rekan kerja	0,000	Valid
	5. Bekerja semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT	0,000	Valid
	6. Bekerja dengan ikhlas dan penuh semangat meskipun pekerjaan itu berat	0,000	Valid
	7. Bekerja untuk mengembangkan potensi diri	0,000	Valid
	8. Kreatif dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawab tiap individu	0,000	Valid
	9. Tidak melakukan pamrih dan ria atas pencapaian usaha	0,000	Valid
	1. Kemampuan memenuhi sarana ibadah	0,001	Valid
	2. Kemampuan mempunyai waktu untuk ibadah wajib	0,000	Valid
	3. Kemampuan melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan	0,000	Valid
	4. Kemampuan meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an setiap hari.	0,000	Valid
	5. Kemampuan menafkahkan harta untuk bersedekah	0,002	Valid
	6. Kemampuan memenuhi kebutuhan pangan (makanan dan minuman yang halal, bergizi dan thayyib)	0,001	Valid
	7. Kemampuan memenuhi kebutuhan sandang yang layak (pakaian syar'i)	0,003	Valid
	8. Kemampuan memenuhi kebutuhan perumahan (rumah layak huni)	0,001	Valid
	9. Kemampuan mendapatkan pelayanan kesehatan/akses terhadap diri sendiri dan keluarga	0,002	Valid
	10. Kemampuan mempunyai lingkungan hidup yang bersih dan sehat (memiliki jamban sehat untuk kebutuhan keluarga, akses terhadap air bersih, dan lain-lain)	0,004	Valid
	11. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar seperti biaya sekolah anak	0,002	Valid
	12. Kemampuan untuk mendapatkan akses terhadap pelatihan (pendidikan informal) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis	0,000	Valid
	13. Kemampuan memperoleh kebutuhan pendidikan agama	0,000	Valid

Variabel	Indikator	Sig	Ket
	14. Kemampuan memenuhi kebutuhan kesehatan istri pada masa kehamilan, persalinan dan menyusui	0,008	Valid
	15. Kemampuan menjaga keharmonisan keluarga	0,001	Valid
	16. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak	0,000	Valid
	17. Kemampuan untuk mendapatkan penghasilan yang layak	0,000	Valid
	18. Kemampuan untuk mendapatkan pendapatan halal	0,001	Valid
	19. Kemampuan untuk menyimpan asset	0,000	Valid
	20. Kemampuan menabung (<i>saving</i>) untuk masa depan	0,000	Valid

Sumber: Hasil output olah data SPSS

Hasil uji validitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga semua indikator variabel penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Selain pengujian validitas, dilakukan juga pengujian reliabilitas dengan hasil pada tabel 5.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
ZIS Produktif (X1)	0,617	0,60	Reliabel
Etos Kerja Islami (X2)	0,646	0,60	Reliabel
Kesejahteraan UMKM (Y)	0,626	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil output olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga semua indikator pada variabel penelitian ini dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang masing-masing dijelaskan pada tabel 6, 7 dan 8.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai <i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Hasil output olah data SPSS

Uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil dari nilai *asympt.sig* yaitu sebesar $0,200 > 0,05$. yang berarti bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji multikolinieritas dengan hasil:

Table 7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
ZIS Produktif	0,654	1,529
Etos Kerja Islami	0,665	1,503
Lama Usaha	0,967	1,034

Sumber: Hasil output olah data SPSS

Nilai VIF variabel ZIS produktif sebesar 1,629; etos kerja islami sebesar 1,503 dan lama usaha sebesar 1,034 dimana kesemua nilai VIF tersebut < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas dengan hasil:

Tabel 8**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
ZIS Produktif	0,335	Tidak terjadi
Etos Kerja Islami	0,507	Tidak terjadi
Lama Usaha	0,136	Tidak terjadi

Sumber: Hasil output olah data SPSS

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang dilakukan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu uji Glejser. Hasil uji Glejser ini dapat dianalisis dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser hasil signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9**Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	B	t hitung	Sig.	r ²
Constant	41,452	-	0,000	-
ZIS Produktif(X ₁)	0,298	1.542	0,126	0,023
Etos Kerja Islami (X ₂)	0,536	3.532	0,001	0,112
Lama Usaha (X ₃)	- 0,306	-0.663	0,509	0,004
Kesejahteraan UMKM (Y)				
	F hit = 11,198	Sig = 0,000		
	R ² = 0,231			

Sumber: Hasil output olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 41,452 + 0,298 X_1 + 0,536 X_2 - 0,306 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan garis di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 41,452 artinya tanpa adanya variabel-variabel Zakat Produktif (X₁), Etos Kerja Islami (X₂), dan Lama Usaha (X₃) maka Kesejahteraan UMKM (Y) hanya bernilai 41,452. Nilai koefisien regresi variabel Zakat Produktif (X₁) sebesar 0,298 dengan nilai positif, artinya jika nilai variabel lain konstan dan variabel Zakat Produktif (X₁) terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel Kesejahteraan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,298. Kemudian nilai koefisien regresi variabel Etos Kerja Islami (X₂) sebesar 0,536 dengan nilai positif, artinya jika nilai variabel lain konstan dan variabel Etos Kerja Islami (X₂) terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel Kesejahteraan UMKM (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,536. Kemudian nilai koefisien regresi variabel Lama Usaha (X₃) sebesar - 0,306

dengan nilai negatif, artinya jika nilai variabel Lama Usaha (X_3) terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel Kesejahteraan UMKM (Y) akan terjadi penurunan sebesar 0,306.

Pengaruh ZIS Produktif Terhadap Kesejahteraan UMKM

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui nilai signifikansi variabel ZIS Produktif pada uji t adalah 0,126 (Sig > 0,05). Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel ZIS Produktif secara parsial tidak memengaruhi Kesejahteraan UMKM.

Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kesejahteraan UMKM

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui nilai signifikansi variabel Etos Kerja Islami pada uji t adalah 0,001 (Sig < 0,05). Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Etos Kerja Islami secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kesejahteraan UMKM

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui nilai signifikansi variabel Lama Usaha pada uji t adalah 0,509 (Sig > 0,05). Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Lama Usaha secara parsial tidak memengaruhi Kesejahteraan UMKM.

Pengaruh ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha Terhadap Kesejahteraan UMKM

Uji F pada regresi berganda merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau serentak berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu dengan menganalisis nilai signifikansi. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig < 0,05). Selain itu nilai F hitung (11,198) > nilai F tabel (2,70). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kesejahteraan UMKM.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kontribusi seluruh variabel bebas secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas nilai R^2 adalah 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi Kesejahteraan UMKM sebesar 23,1%. Sementara itu untuk 76,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Berdasarkan data di atas juga menunjukkan hasil nilai r^2 (koefisien determinasi parsial) yang diperoleh dari pengaruh pada setiap variabel bebas bahwasanya variabel ZIS Produktif memberikan nilai $r_1 = 0,153$ maka nilai $r_1^2 = 0,0234$ atau 2,34%. Kemudian untuk variabel Etos Kerja Islami memberikan nilai $r_2 = 0,335$ maka nilai $r_2^2 = 0,1122$ atau 11,22%. Sedangkan variabel Lama Usaha memberikan nilai $r_3 = -0,067$ atau nilai $r_3^2 = 0,0044$ atau 0,44%. Demikian dapat disimpulkan bahwasanya variabel Etos Kerja Islami yang paling mempengaruhi Kesejahteraan UMKM, karena memiliki nilai r^2 paling tinggi diantara variabel bebas lainnya.

Pembahasan

Pengaruh ZIS Produktif Terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t), terlihat bahwa ZIS Produktif memiliki nilai signifikan sebesar 0,126 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,126 > 0,05$) dan nilai t hitung $1,542 < t$ tabel 1,9842, sehingga dapat disimpulkan bahwa ZIS Produktif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA.

Zakat produktif adalah zakat yang tidak dihabiskan tapi dikembangkan untuk membantu usaha para mustahik agar dapat memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan (Pangestu, 2016). Namun, ada alasan mengapa zakat produktif tidak berdampak pada kesejahteraan UMKM, yaitu karena sebagian mustahik menggunakan zakat produktif untuk kebutuhan konsumtif. Mustahik tidak bisa disalahkan karena ZIS produktif menjadi hak mereka apabila dalam situasi mendesak, seperti melunasi biaya rumah sakit, mereka terpaksa menggunakan dana ZIS produktif yang seharusnya untuk modal usaha.

Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa jumlah ZIS produktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sulis, (2018) yang menyatakan bahwa ZIS Produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan. Seharusnya, dengan bantuan modal usaha, mustahik akan dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Ketidaksiharian ini sejalan dengan penelitian Rakhma, (2014) yang menunjukkan bahwa jumlah ZIS produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA

Berdasarkan dari uji hipotesis (Uji t) menjelaskan bahwa Etos Kerja Islami memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dan nilai t hitung $3,532 > t$ tabel 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Etos Kerja Islami berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA. Artinya jika pelaku UMKM memiliki nilai Etos Kerja Islami yang tinggi maka akan berpengaruh untuk meningkatkan Kesejahteraan nya.

Etos kerja Islami adalah kegiatan yang dipengaruhi oleh ajaran agama Islam yang melibatkan kepribadian, karakter, serta sikap yang memunculkan keyakinan tentang bekerja dengan tujuan untuk memuliakan diri, menunjukkan kemanusiaan, dan menjalankan amal soleh. Etos kerja Islami juga mencakup upaya kompetisi, transparansi, dan perilaku yang bertanggung jawab secara moral (Winarto, 2021). Agama Islam mendukung kerja keras sebagai tanggung jawab langsung kepada Tuhan, sehingga kesadaran beragama dapat mendorong kegiatan sosial ekonomi. Dengan contoh ini, UMKM perlu mengedepankan etos kerja tinggi dan nilai-nilai agama seperti kerja keras dan jujur.

Hal ini penting untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, sesuai dengan penelitian Sari, (2017) tentang pentingnya etos kerja Islami dalam peningkatan kesejahteraan seorang muslim. Seorang muslim dengan etos kerja Islami melakukan pekerjaan dengan baik, benar, dan sesuai dengan perintah Islam. Nilai keseimbangan moral dan rasionalitas, individu dan kolektivitas, dunia dan akhirat dikembangkan melalui ibadah dan kerja. Penelitian Rahmah et al., (2021) menunjukkan etos kerja Islami berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang muslim di Kota Makassar. Peningkatan etos kerja masyarakat dapat dilakukan dengan mengambil nilai kerja keras dari agama. Setiap agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia mengajarkan untuk bekerja keras dalam hidup dan kerja keras di dunia adalah ibadah. Kerja keras mendorong pelaksanaan ibadah. Keuletan dan kerja keras pantulan dari orang taat menjalankan agama.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t), terlihat bahwa Lama Usaha memiliki nilai signifikansi $0,509 > 0,05$, dan nilai t hitung $< t$ tabel ($- 0,663 < t$ tabel $1,984$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lama Usaha secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA.

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangannya yang sedang dijalani saat ini. Semakin lama pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan, pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan pasar juga akan meningkat (Husaini & Fadhlani, 2017). Pengalaman usaha mustahik seharusnya mampu membantu pengambilan keputusan pengembangan usaha. Alasan Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan UMKM karena mustahik merasa cukup sehingga tidak mencari keuntungan atau inovasi dalam usaha mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lutfiyannah, (2020). yang menunjukkan Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan mustahik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Sasadhara, (2019) yang menunjukkan bahwa Lama Usaha berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik, karena semakin lama usaha ditekuni, pengetahuan tentang selera konsumen meningkat. Keterampilan usaha meningkat dan relasi bisnis serta pelanggan bertambah.

Pengaruh ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha Terhadap Kesejahteraan UMKM di Kawasan GERBANGKERTOSUSILA

Berdasarkan hasil output melalui SPSS, dapat diketahui bahwasanya pengujian hipotesis secara simultan pada variabel ZIS produktif, etos kerja islami dan lama usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM. Hal tersebut terbukti dengan melihat uji f dengan nilai sig = $0,000 < 0,005$ dan nilai f hitung = $(11,198) >$ nilai f tabel $(2,70)$. Jika dilihat dari nilai Adjusted R Squarenya sebesar $0,231$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi Kesejahteraan UMKM sebesar $23,1\%$.

ZIS produktif adalah zakat yang dikelola secara produktif dengan memberikan modal usaha kepada fakir dan miskin yang kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka di masa depan. Faktor modal adalah hal penting dalam menjalankan kegiatan produksi dan pengembangan usaha (Muda & Arfan, 2016). Etos Kerja Islami adalah faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan usaha dan kesejahteraan masyarakat, hal ini berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang menjadi dasar dalam kehidupan seseorang (Wahyuni, 2022). Semakin lama usaha atau pengalaman kerja seseorang, semakin terampil dan cepat menyelesaikan tugasnya (Gunawan & Wenagama, 2020).

Hasil penelitian Rakhma, (2014) menunjukkan bahwa jumlah ZIS produktif, pendampingan usaha, lama usaha, jumlah anggota keluarga, frekuensi ZIS produktif, dan umur berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik Lagzis Baitul Ummah Malang. Hal ini

juga sejalan dengan penelitian Septiani, (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Etos Kerja Islami terhadap kesejahteraan petani muslim di Desa Serangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Etos Kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM, sedangkan ZIS Produktif dan Lama Usaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun secara simultan, variabel ZIS Produktif, Etos Kerja Islami, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap Kesejahteraan UMKM. Implikasi hasil penelitian ini bagi lembaga amil zakat adalah perlu mencari pendekatan lain untuk meningkatkan efektivitas program ZIS Produktif dalam mensejahterakan UMKM. Lembaga amil zakat perlu memberikan pendampingan dan monitoring yang lebih intensif agar usaha mustahik semakin maju dan berkembang. Hal ini akan memaksimalkan pemanfaatan ZIS Produktif sesuai dengan kebutuhan usaha mustahik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah responden sebanyak 103 mustahik. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sehingga bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel independen lain seperti umur produktif mustahik, pemberdayaan UMKM dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, E. M., & Shofawati, A. (2017). the Role of Middlemen and Fishermen Welfare in Maqashid Shariah Perspective. *Journal of Islamic Economics Science*, 1(1), 6–7.
- Anggi Syahputra Lubis, Tugiono, H. (2022). Data Mining Estimasi Biaya Produksi Ikan Kembung Rebus Dengan Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Informasi TGD*, 1(6), 889.
- Ayu, P. A. S., Satria, C., & Salim, A. (2023). Pengaruh Harga Jual Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit (Studi Kasus Di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(2), 153–168.
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 150.
- Basri, H. (2019). Pemodelan Regresi Berganda Untuk Data Dalam Studi Kecerdasan Emosional. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.179>
- Burhanudin, M. (2014). Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Mandiri Club Di PMA AL-Bunyan Bogor. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5(1), 125.
- Cahyani, A. N., & Rohman, A. (2022). Model Upah Pekerja Umkm Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Insani (Studi Umkm Karomah Collection Desa Petisbenem Kec. Duduksampean Kab. Gresik). *Jurnal Kaffa*, 1(3), 4.
- Cantika, S. B. (2015). Optimalisasi Peran Wakaf dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal of Innovation in Business and Economics*, 6(1), 1–16.
- Diskopukm Jatim. (2021). *Infografis & Data KUKM*. Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/
- Elkarimah, M. F. (2016). Etos Kerja Islami Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Nuba*, 3(1), 96. ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/download/.../65

- Gunawan, I. G. K., & Wenagama, I. W. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Teknologi Terhadap Produksi dan Kesejahteraan Pengerajin Ukiran Kayu di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 10(12), 4807.
- Hammam, & Choiri, M. (2021). Model Pengembangan Zakat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Madura. *Seminar Nasional Sosiologi*, 2, 137.
- Hidayatullah, R. I., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Ambok, J., Universitas, P., Negeri, I., Thaha, S., Jambi, S., & Habibah, A. (2023). Analisis Etos Kerja Pedagang Ikan Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Pasar Pulau Temiang Tebo. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(4), 138–155.
- Hilmiana, H., & Kirana, D. H. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Umkm Melalui Strategi Digital Marketing. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 125. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32388>
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 113. www.kompasiana.com
- Ilhaniyah, S. R. M., & Anwar, M. K. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahiq Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Laznas Yatim Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 126.
- Iman, A. N., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Islam dan Budaya Kerja Islam Terhadap Produktifitas Kerja karyawan BMT di GERBANGKERTASUSILA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(1), 170–187.
- Izzah, H. S. (2017). Peran Stakeholders Dalam Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Alas Kaki Unggulan Melalui Program Pembiayaan Usaha Syariah (Pusyar) Di Kota Mojokerto. *Jurnal*, 2. <https://repository.unair.ac.id/67716/3/sec.pdf>
- Lestari, L. I., Masruchin, & Latifah, F. N. (2022). Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lazismu Mojokerto. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 188. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9266](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9266)
- Lutfiyannah. (2020). *Hubungan jumlah zis produktif dan lama usaha terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesejahteraan mustahiq*. Universitas Wijaya Putra Surabaya.
- Melina, A. (2022). *Pengaruh Label Halal Sebagai Sikap Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Skincare*. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
- Muda, I., & Arfan, M. (2016). Pengaruh Jumlah Zakat Produktif, Umur Produktif Mustahik, dan Lama USAha Mustahik terhadap Produktivitas Usaha Mustahik (Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*, 1(1), 318–326.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 3. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.693>
- Nuriana, M. A. (2020). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pelatihan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahik. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i1.10>
- Nurrahma, F., Khotimah, K., & Islamay, S. V. (2022). Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro. *JDEP*, 5(1).
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi

- Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Pangestu, V. A. (2016). Pengaruh Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Dan Kesejahteraan Penerima Manfaat (Studi Kasus : Lazismu Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 10(2), 5.
- Rahmah, S., Sulistiyanti, R., & Yusuf, H. (2021). Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 90. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3496>
- Rahmat, A. A. (2023). *Pengaruh Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro, Lama Usaha Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Mikro Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Mikro Kabupaten Bandung Barat Selama Masa Pandemi Covid-19*.
- Rakhma, A. N. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahik Penerima ZIS Produktif (Studi pada Lagzris Baitul Ummah Malang)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Sari, R. L. (2017). Pengaruh Iman Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Petani Muslim Di Desa Bugangan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. *Jurnal Akses Volume*, 12(24), 115.
- Sasadhara, K. (2019). *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Provinsi Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Septiani, N. W. (2017). *Pengaruh Iman Terhadap Etos Kerja Islami Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kesejahteraan Petani Muslim Di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak*.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulis, S. A. (2018). Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Pertumbuhan Usaha Mikro Sebagai Variabel Intervening (Studi pada El-Zawa UIN Malang). In *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wahbi, A. A., Syahrudi, & Ariwibowo, P. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.33366/ref.v8i1.1562>
- Wahyuni, E. F. (2022). *Analisis Implementasi Etos Kerja Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Winarto, W. W. A. (2021). Peran mediasi etos kerja Islami antara praktik human resource dan kinerja organisasi pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 270–286. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i3.5907>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>